

# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PRACTISE* DAN KREDIBILITAS TUTOR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PESERTA KURSUS DI LEMBAGA *ENGLISH INSTITUTE*

Sri Wahyuni<sup>1</sup>

## ABSTRAK

*Masalah pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh metode pembelajaran practise dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga English Institute. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dilakukan untuk menganalisa dan mengkaji masalah penelitian yang diajukan*

*Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam permasalahan ini menghasilkan penemuan penelitian yang meliputi: 1) kondisi metode pembelajaran practise memiliki klasifikasi yang tergolong tinggi. 2) kondisi kredibilitas tutor memiliki klasifikasi yang tergolong tinggi. 3) kondisi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta dapat diketahui dengan adanya nilai rata-rata variabel kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus sebesar 64,13 atau 64,13% dari skor idealnya. 4) pengaruh metode pembelajaran practise terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris tergolong cukup. 5) pengaruh kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta tergolong cukup. 6) pengaruh metode pembelajaran practise dan kredibilitas Tutor terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris peserta Kursus secara simultan dinyatakan berpengaruh yang positif dan signifikan ( $r$ ) = 0,65, yang berarti bahwa pengaruh metode pembelajaran practise dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus tergolong cukup.*

**Kata Kunci:** *metode pembelajaran, praktis dan kredibilitas, tutor, pengaruh*

## A. Pendahuluan

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *Method* yang artinya melalui, melewati, jalan atau cara untuk memperoleh sesuatu.

Sudjana (2001:76), berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan instruktur dalam mengadakan hubungan dengan peserta kursus pada saat berlangsungnya pembelajaran. Selanjutnya, D.Sudjana (2001:10) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur atau cara yang disusun secara logis dan sistematis yang diterapkan oleh peserta kursus untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Makna yang terkandung dari pernyataan di atas adalah bahwa metode pembelajaran adalah prosedur atau cara yang disusun secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat lepas dari interaksi antara warga belajar dengan sumber belajar, sehingga untuk melaksanakan interaksi tersebut diperlukan berbagai cara dalam pelaksanaannya.

Metode dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, sebab sumber belajar mempunyai cakupan tugas yang luas, yaitu disamping sebagai penyampai informasi juga bertugas mengelola kegiatan pembelajaran, sehingga warga belajar dapat belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai metode belajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara tepat adalah metode pembelajaran *Practise*. Metode pembelajaran *Practise* merupakan suatu pembelajaran yang mengasah dan melatih peserta kursus untuk berbicara dan bertutur kata dalam Bahasa Inggris dengan baik sesuai dengan kaidah yang baku. Dengan Metode pembelajaran *Practise*, peserta kursus dituntut untuk tahu lebih jauh tentang perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris.

Penerapan metode pembelajaran *Practise* sebagai metode pembelajaran dimungkinkan karena memiliki tujuan yang disampaikan kepada para peserta kursus dan pemahaman yang dimiliki oleh sumber belajar pun cukup matang, sehingga metode pembelajaran *Practise* di nilai cukup efektif dan efisien diterapkan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran *Practise* pada dasarnya mementingkan proses dari pada hasil, dengan kata lain metode pembelajaran *Practise* merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya dari pada hasil yang diperoleh dari metode pembelajaran itu.

Namun dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh Lembaga Kursus *English Institute*, *Practise* digunakan sebagai metode pembelajaran. Maka yang diutamakan adalah selain prosesnya itu sendiri juga hasil yang diperoleh oleh seluruh peserta kursus.

Metode pembelajaran *Practise* merupakan metode pembelajaran yang digunakan melalui latihan percakapan yang di bagi menjadi beberapa kelompok dari setiap tingkatan kelas. Dalam setiap kelompok terdapat beberapa orang, maksimal 4 orang.

Dalam proses pembelajarannya setiap kelompok didampingi oleh tutor yang bertujuan apabila peserta kursus ada yang tidak tahu dan terjadi kesalahan dalam pengucapannya, maka tutor memberitahu kata dan kalimat yang seharusnya benar.

Manfaat dari metode pembelajaran *Practise* ini cukup besar, dimana peserta kursus dituntut untuk setiap saat menambah kosa kata yang telah dimilikinya, dan juga mengeksplor seluruh kemampuan peserta kursus dalam mencari kata-kata baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ini.

Sebagai orang yang sedang belajar bahasa Inggris, metode pembelajaran *Practise* dalam Bahasa Inggris, menimbulkan motivasi dalam perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris. Selain kita dituntut untuk mencari kata-kata baru, kita juga diharuskan untuk mengucapkan dan berbicara secara benar kata-kata yang akan kita gunakan pada saat proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran metode *Practise*, sangat dibutuhkan sekali kemampuan kita dalam berbahasa Inggris, karena pada dasarnya bahasa merupakan alat pengukur nilai seseorang dalam hubungannya antar manusia.

Berdasarkan hasil penelitian dalam beberapa dekade, kemampuan Bahasa Inggris meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Hal tersebut di ungkapkan oleh H.D. Brown (2001:232), "*for more than six decades now, research and practise in English language teaching has identified the four skills-listening, speaking, reading, and writing-as of paramount importance.*"

Dalam hal peningkatan kemampuan bahasa Inggris seseorang, dapat dilihat dari *fluency* (kefasihan dalam berbicara), *vocabulary* (perbendaharaan kata yang di kuasai), *structure* (struktur penyampaian kata Bahasa Inggris), dan *org. Of speech* (mengatur cara berbicara bahasa Inggris).

Oleh sebab itu agar proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *practise* dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tepat, perlu didukung oleh tutor yang mempunyai kredibilitas tutor yang baik.

Tutor sebagai komunikator dalam pelaksanaan program Pendidikan Luar Sekolah memegang peranan penting, karena tutor sebagai ujung tombak dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar. Tutor sebagai komunikator, dalam pelaksanaan program kursus bahasa Inggris, mempunyai kedudukan yang penting.

Beberapa ahli berdasarkan hasil studinya, mengungkapkan bahwa efektivitas seorang komunikator dalam mempengaruhi perubahan sikap penerima pesan, salah satunya adalah tingkat kredibilitasnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud kredibilitas komunikator adalah kredibilitas para tutor sebagai pelaksana langsung dalam proses pembelajaran kursus bahasa Inggris dengan menggunakan metoda pembelajaran *Practise*. Untuk hal ini, tutor harus memiliki kredibilitas yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran *Practice* dan Kredibilitas Tutor Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus di Lembaga *English Institute*”.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Permasalahan ini dipilih berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu:

- 1 Untuk menggambarkan tentang proses pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode pembelajaran *Practice* di Lembaga *English Institute*.
- 2 Untuk menggambarkan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan Berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*.
- 3 Untuk mengetahui gambaran tentang peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *practise* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*.
- 6 Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*.

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Sebagai pengalaman praktis bagi peneliti dalam mengaplikasikan / menerapkan konsep-konsep dan teori-teori yang telah peneliti peroleh dalam mengikuti perkuliahan jurusan PLS.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga *English Institute* atau Lembaga-Lembaga lain.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi jurusan PLS dalam memperkaya konsep-konsep / teori-teori yang telah ada, selain itu hasil studi ini diharapkan pula dapat dijadikan pertimbangan informasi untuk peneliti selanjutnya.
4. Informasi yang berhasil di ungkapkan dari penelitian ini di harapkan dapat memberkan sumbangan ilmu khususnya pada kredibilitas tutor dalam pelaksanaan program kursus Bahasa Inggris.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dilakukan untuk menganalisa dan mengkaji masalah penelitian yang diajukan. Metode deskriptif adalah metode untuk

memahami masalah berdasarkan fenomena atau gejala pada saat penelitian berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (1996:52) sebagai berikut: “metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang, termasuk dalam metode ini adalah studi kasus, studi pengembangan, studi korelasi.”

Selanjutnya data yang diperoleh dari lapangan di analisa baik secara kuantitatif berdasarkan informasi statistik. Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang mungkin dapat diangkat ke tahap generalisasi berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data. Kemudian dari generalisasi itu akan ditarik kesimpulan yang bermakna untuk kepentingan perkembangan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Kondisi Metode Pembelajaran *Practise* di Lembaga *English Institute***

Metode pembelajaran *Practise* dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus dapat diketahui dengan adanya nilai perolehan hasil angket bahwa metode pembelajaran *practise* yang memperoleh nilai klasifikasi rata-rata variabel metode pembelajaran *practise* melalui perhitungan persentase rata-rata dari variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata  $X_1$  sebesar 41 atau 82% dari skor idealnya.

Nilai yang diperolehnya merupakan kategori yang berada pada posisi klasifikasi yang tinggi. Artinya bahwa ternyata metode pembelajaran *practise* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris adalah baik. Selama ini peserta kursus sudah memiliki nilai yang cukup baik dari nilai idealnya dalam berbahasa Inggris. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *practise* dianggap ada hubungan yang baik dan signifikan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus. Hal tersebut ditunjang oleh upaya-upaya yang ril dilapangan mengenai peningkatan dalam berbahasa Inggris peserta kursus. Metode pembelajaran *practise* memiliki nilai yang baik dalam hal peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus yang mencakup dari tujuan digunakannya metode pembelajaran *practise* dalam proses pembelajaran, manfaat dari metode pembelajaran terhadap kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus, frekuensi dan proses dari pembelajarannya serta waktu, sumber belajar yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *practise*.

### **2. Kondisi Kredibilitas Tutor di Lembaga *English Institute***

Kondisi kredibilitas tutor di Lembaga *English Institute* dapat diketahui dengan adanya nilai perolehan hasil angket bahwa kredibilitas tutor yang memperoleh nilai klasifikasi rata-rata variabel kredibilitas tutor melalui perhitungan persentase rata-rata dari variabel. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata variabel  $X_2$  sebesar 81,34 atau 77,47% dari skor idealnya. Nilai yang diperolehnya merupakan kategori yang tinggi. Artinya bahwa ternyata kredibilitas tutor dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris adalah baik. Selama mengikuti proses pembelajaran pada program kursus bahasa Inggris kredibilitas tutor telah memiliki nilai yang baik/tinggi dari nilai idealnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus. Kondisi ini menunjukkan bahwa kredibilitas tutor dianggap ada hubungan yang baik dan signifikan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus.

Hal tersebut ditunjang juga oleh upaya-upaya ril dilapangan yang dilakukan oleh tutor. Kredibilitas tutor juga memiliki nilai baik dalam hal peningkatan kemampuan berbahasa Inggris.

Hal lainnya bahwa kondisi di atas senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat (2000 : 260) mengemukakan bahwa kredibilitas terdiri dari dua komponen kredibilitas yang paling penting yaitu keahlian dan kepercayaan. Sedangkan menurut Koehler, Annatol, dan Applbaum (Jalaludin Rakhmat, 2000:260) menambahkan empat komponen lagi yang berkenaan dengan komunikator adalah sebagai berikut: dinamisme, sosiabilitas, koorentasi dan karisma.

### **3. Kondisi Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus di Lembaga *English Institute***

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* dapat diketahui dengan adanya nilai perolehan hasil peserta kursus yang memperoleh nilai klasifikasi rata-rata variabel hasil dari program kursus bahasa Inggris melalui perhitungan persentase rata-rata dari variabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel Y sebesar 64,13 atau 64,13% dari skor idealnya. Nilai yang diperolehnya merupakan kategori yang berada pada posisi klasifikasi yang cukup. Artinya bahwa ternyata kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus baik. Selama ini kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus sudah memiliki nilai yang baik/cukup dari nilai idealnya. Hal tersebut juga didukung oleh pihak pernyataan pihak penyelenggara dalam hal ini adalah tim evaluasi program bahwa dalam hal rata-rata hasil evaluasi dari setiap peserta kursus adalah di atas nilai standar yang telah ditetapkan yakni nilai hasil evaluasi di lapangan lebih besar dari pada nilai rata-rata evaluasi standar, yakni  $64,13 > 60$ , dan ini berarti bahwa nilai rata-rata peserta pada kemampuan berbahasa Inggrisnya di atas standar yang telah ditetapkan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus dianggap ada hubungan yang baik dan signifikan dengan metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor. Hal tersebut ditunjang oleh kondisi ril di lapangan selama program kursus bahasa Inggris yang menunjukkan adanya kemajuan signifikan yang dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*. Para peserta kursus memiliki nilai yang baik dalam hasil *post test* yang mencakup, dimana test tersebut mencakup *fluency, vocabulary, structure, dan organization of speech*.

### **4. Pengaruh Metode Pembelajaran *Practise* terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus di Lembaga *English Institute***

Pengaruh metode pembelajaran *practise* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* tersebut dinyatakan oleh hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan korelasi metode pembelajaran *practise* dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus berbentuk pengaruh positif dengan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,64, sesuai dengan ketentuan dari *Guilford* (Sudrajat, 2001:92) ini berarti bahwa pengaruh metode pembelajaran *practise* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus tergolong cukup (moderat). Pengaruh metode pembelajaran *practise* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus lebih lanjut dinyatakan dalam koefisien determinasi  $r^2 = 0,4078$  atau dengan sumbangan efektif metode pembelajaran *practise* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris sebesar 40,78%, sedangkan sisanya 59,22% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien korelasi tersebut adalah signifikan ini berdasarkan harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,98 dengan harga  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar 1,69 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Ini sesuai dengan ketentuan yang menyatakan bahwa, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hipotesis penelitian yang menyatakan

terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *practise* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* dapat diterima.

##### **5. Pengaruh Kredibilitas Tutor terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus di Lembaga *English Institute***

Pengaruh kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* tersebut dinyatakan oleh hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan korelasi kredibilitas tutor dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus berbentuk pengaruh positif dengan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,51, sesuai dengan ketentuan dari *Guilford* (Sudrajat, 2001:92) ini berarti bahwa pengaruh kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus tergolong cukup (moderat). Pengaruh kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus lebih lanjut dinyatakan dalam koefisien determinasi  $r^2$  = 0,2643 atau dengan sumbangan efektif kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris sebesar 26,43%, sedangkan sisanya 73,57% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien korelasi tersebut adalah signifikan ini berdasarkan harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,59 dengan harga  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% adalah sebesar 1,69 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Ini sesuai dengan ketentuan yang menyatakan bahwa, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* dapat diterima.

##### **6. Pengaruh Metode Pembelajaran *Practise* dan Kredibilitas Tutor terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Peserta Kursus di Lembaga *English Institute*.**

Pengaruh metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* tersebut dinyatakan oleh hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan korelasi metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus berbentuk pengaruh positif dengan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,65, sesuai dengan ketentuan dari *Guilford* (Sudrajat, 2001:92) ini berarti bahwa pengaruh metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus tergolong cukup (moderat). Pengaruh metode pembelajaran *practise* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus lebih lanjut dinyatakan dalam koefisien determinasi  $r^2$  = 0,4225 atau dengan sumbangan efektif metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris sebesar 42,25%, sedangkan sisanya 57,75% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Koefisien korelasi tersebut adalah signifikan ini berdasarkan harga  $F_{hitung}$  sebesar 12,80 dengan harga  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (2:35)$  adalah sebesar 3,27 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Ini sesuai dengan ketentuan yang menyatakan bahwa, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komponen impact atau pengaruh sebagai salah satu komponen pendidikan luar sekolah seperti halnya dalam penelitian ini adalah

peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan dan erat dengan metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor.

#### D. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan dengan terbuktinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Secara umum nilai rata-rata skor variabel metode pembelajaran *practise* yang dilaksanakan pada proses pembelajaran di Lembaga *English Institute* dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris memiliki kualifikasi yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa 82% responden yang memberikan pendapat bahwa metode pembelajaran *practise* termasuk ke dalam kualifikasi yang tinggi.
2. Secara umum nilai rata-rata skor variabel kredibilitas tutor di Lembaga *English Institute* berada pada kategori yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa 77,47% responden yang memberikan pendapat bahwa tutor memiliki kredibilitas yang tinggi.
3. Secara umum nilai skor rata-rata variabel kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* berada pada kategori yang cukup. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa 64,13% responden yang memberikan pendapat bahwa peserta kursus mengalami peningkatan dalam berbahasa Inggris.
4. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel metode pembelajaran *practise* dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif dengan nilai  $(r) = 0,64$ . Hal tersebut mengandung pengertian adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yakni metode pembelajaran *practise* dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dimana setelah dikonsultasikan pengaruh ini berada pada kategori yang cukup, antara metode pembelajaran *practise* dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*. Artinya bahwa selama ini metode pembelajaran *practise* yang dilaksanakan pada proses pembelajaran di Lembaga *English Institute* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus berkisar pada kategori cukup. Lebih lanjut maka dapat diungkapkan pula bahwa peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus dipengaruhi oleh metode pembelajaran *practise* hanya sebesar 40,78% dan sisanya 59,22% dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel kredibilitas tutor dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif dengan nilai  $(r) = 0,51$ . Hal tersebut mengandung pengertian adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yakni kredibilitas tutor dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dimana setelah dikonsultasikan pengaruh ini berada pada kategori yang cukup, antara kredibilitas tutor dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*. Artinya bahwa selama ini kredibilitas tutor di Lembaga *English Institute* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus berkisar pada kategori cukup. Lebih lanjut maka dapat diungkapkan pula bahwa peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus dipengaruhi oleh kredibilitas tutor hanya sebesar 26,43% dan sisanya 73,57% dipengaruhi oleh faktor lain.
6. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta

kursus di Lembaga *English Institute* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif dengan nilai ( $r$ ) = 0,65. Hal tersebut mengandung pengertian adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dimana setelah dikonsultasikan pengaruh ini berada pada kategori yang cukup, antara metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute*. Artinya bahwa selama ini hubungan metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus di Lembaga *English Institute* mempunyai hubungan yang berada pada kategori yang cukup. Maka dengan demikian dapat diungkapkan pula bahwa peningkatan kemampuan berbahasa Inggris peserta kursus dipengaruhi oleh metode pembelajaran *practise* dan kredibilitas tutor sebesar 42,25% dan sisanya 57,75% dipengaruhi oleh faktor lain.

## E. Daftar Pustaka

- Arifin, A. (1994). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Akdon dan Hadi, S. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajamen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Artasasmita, R. (1985). *Pedoman Merancang sistem Kursus dan Latihan*. Jurusan PLS FIP UPI : Bandung.
- Danti, K. (1999). *Cloze Procedure sebagai alat pengajaran membaca teks Bahasa Inggris*, dalam majalah GEMA. Malang : Universitas Gajayana.
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : UPI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Eliasari, R. (2006). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Melalui Pelatihan Debat (Studi Kasus di LBPP-LIA Bandung)*. Skripsi pada FIP UPI Bandung : Tidak diterbitkan.
- Hatimah, I. (2003). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Andira.
- Kartadinata, S. (1992). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Andira.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- PP Nomor 73 tahun 1991, tentang Pendidikan Luar Sekolah.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardin. (...). *Hand Out Pengantar Statistika*. Bandung : UPI
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, D. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudrajat, D. (2000). *Hubungan Motif Berprestasi dan Kreatifitas Dengan Hasil Pelatihan*. Tesis. Bandung : PPS UPI.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Susanto, S.A. (1998). *Komunikasi dalam Teori dan Praktek-Praktek*. Bandung: Benacipta.



Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

<sup>1</sup> **Penulis adalah Alumni Jurusan PLS FIP UPI**